

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Pada penelitian ini dibutuhkan tinjauan pustaka untuk memberikan landasan teori yang kuat dalam proses pelaksanaan pekerjaan agar memberikan hasil yang optimal. Tinjauan pustaka ini diambil dari hasil penelitian-penelitian yang terkait dengan judul tugas akhir ini yaitu manajemen material proyek pada Proyek Pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta yang mendukung pelaksanaan penelitian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hubungan terhadap penelitian yang sedang dilakukan, dalam hal ini penulis akan lebih memfokuskan perbandingan metode. Penelitian sebelumnya akan menjadi tinjauan pustaka bagi penulis untuk menyesuaikan pelaksanaan penelitian.

2.2.1 Penerapan Manajemen Material Pada Proyek Konstruksi Di Sumba (*Studi Kasus Di Kabupaten Sumba Tengah*)

Penelitian Agus Bambang Siswanto (2016) yang berjudul “Penerapan Manajemen Material Pada Proyek Konstruksi Di Sumba (Studi Kasus di Kabupaten Sumba Tengah)” ini bertujuan untuk Mengetahui faktor penghambat dan dampak dari keterlambatan material konstruksi di Kabupaten Sumba Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada perusahaan-perusahaan kontraktor di Kabupaten Sumba Tengah. Kemudian data dianalisis untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) dan nilai simpangan baku (standard deviation). Analisis yang digunakan adalah analisis rentang nilai

rata-rata (mean range analysis), analisis pemeringkatan nilai rata-rata (mean ranking analysis) dan nilai regresi.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil dari kesimpulan penelitian yaitu:

- a. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan nilai simpangan baku (standard deviation) persepsi responden terhadap kendala penerapan manajemen material yang paling berpengaruh adalah letak geografis, disusul dengan sarana transportasi yang terbatas dan pemilihan pemasok material.
- b. Dampak utama dari penerapan manajemen material yang kurang tepat adalah waktu dan biaya yang menjadi tidak terkontrol dengan baik.

2.2.2 Manajemen Material Pada Proyek Konstruksi Di Daerah Maluku Tenggara (*Studi Kasus Di Proyek Maluku Tenggara*)

Penelitian Marie Rumangun (2009) yang berjudul “Manajemen Material Pada Proyek Konstruksi Di Daerah Maluku Tenggara (Studi Kasus Di Proyek Maluku Tenggara)” ini bertujuan untuk Mengetahui faktor penghambat dan dampak dari penerapan manajemen material konstruksi di daerah Maluku Tenggara. Penelitian ini difokuskan pada pengambilan data menggunakan kuisioner. Kuesioner disebarakan kepada perusahaan-perusahaan kontraktor di daerah Maluku Tenggara. Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan persentase, nilai rata-rata (mean), dan nilai simpangan baku (standard deviation). Analisis yang digunakan adalah analisis rentang nilai rata-rata (mean range analysis) dan analisis pemeringkatan nilai rata-rata (mean ranking analysis).

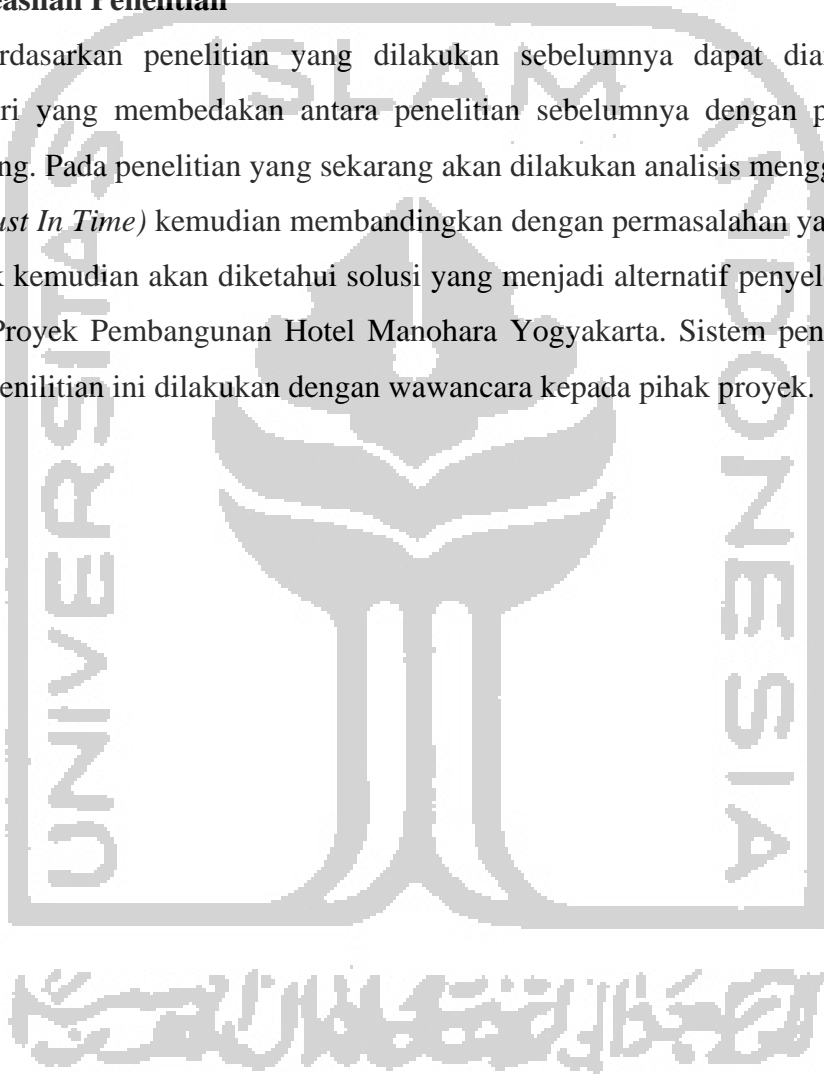
Dari penelitian tersebut didapatkan hasil dari kesimpulan penelitian yaitu:

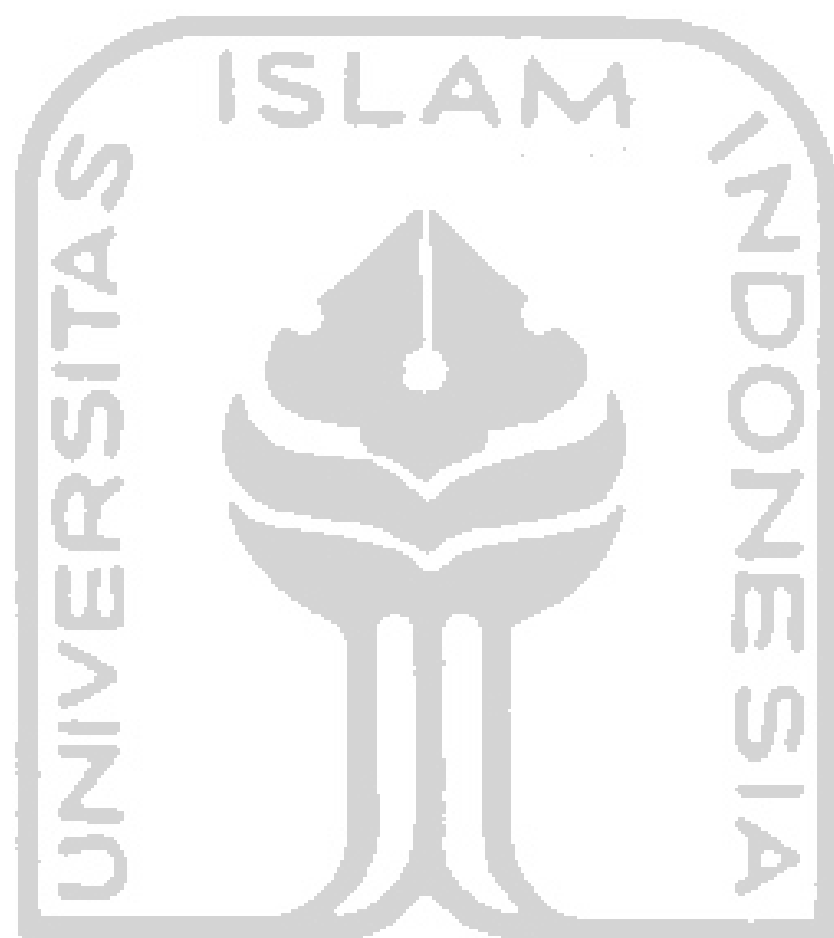
- a. Penghambat utama manajemen konstruksi di daerah Maluku Tenggara adalah keterbatasan sumber daya baik sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA).
- b. Dampak dari penerapan manajemen material yang kurang tepat di daerah ini, yakni waktu proyek menjadi tidak terkontrol dengan baik, proyek

berjalan tidak sesuai jadwal melainkan disesuaikan dengan keadaan sehingga memakan biaya yang lebih banya

2.3 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat diambil beberapa kategori yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Pada penelitian yang sekarang akan dilakukan analisis menggunakan sistem JIT (*Just In Time*) kemudian membandingkan dengan permasalahan yang terjadi pada proyek kemudian akan diketahui solusi yang menjadi alternatif penyelesaian masalah pada Proyek Pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta. Sistem pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pihak proyek.





جامعة الإسلام في إندونيسيا